

## PERAN PENDIDIKAN SEBAGAI SARANA PELESTARIAN BUDAYA SEKITAR BAGI PESERTA DIDIK

**Hilda Fahira**

Universitas Pendidikan Indonesia

**Dinie Anggraeni Dewi**

Universitas Pendidikan Indonesia

**Rizky Saeful Hayat**

Universitas Islam Nusantara

Korespondensi penulis: [\\*hildafahira11@upi.edu](mailto:hildafahira11@upi.edu)

**Abstract.** *The educational process cannot be separated from the culture that exists in a society. Therefore, the implementation of the educational process is not only a means to transfer knowledge to students, but is also used as a means to foster a sense of love for the country towards existing culture. Therefore, schools as places where the educational process is carried out have a very important role in the process of cultural preservation. Apart from that, schools must be able to be responsible in the process of students acquiring cultural values around them so that they can cultivate self-authenticity which will become the nation's next generation. Schools can carry out various methods in the process of preserving culture for students, which can be done in learning activities or other activities outside of school.*

**Keywords:** *education, local culture, school, student*

**Abstrak.** Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kebudayaan yang ada pada suatu lingkungan masyarakat. Oleh karena itu pelaksanaan proses pendidikan tidak hanya sebagai sarana untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik, akan tetapi digunakan sarana untuk menumbuhkan rasa sikap cinta tanah air terhadap kebudayaan yang ada. Maka dari itu sekolah sebagai tempat yang menjadi penyelenggaraan proses pendidikan, memiliki peranan yang sangat penting untuk proses pelestarian budaya. Selain itu sekolah harus dapat bertanggungjawab dalam proses peserta didik untuk memperoleh nilai-nilai budaya sekitar agar dapat menumbuhkan kesejatian diri yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Sekolah dapat melakukan berbagai cara dalam proses pelestarian budaya bagi peserta didik, yaitu dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lainnya di luar sekolah.

**Kata kunci:** Budaya, Pendidikan, Peserta didik, Sekolah

### LATAR BELAKANG

Pendidikan dan nilai-nilai budaya yaitu hal yang tidak dapat dipisahkan karena proses pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan. Dalam proses menjaga dan melestarikan kebudayaan dapat berjalan efektif apabila dilakukan dalam proses pendidikan. Karena menurut (Rusdiansyah, 2020) tujuan pendidikan yaitu untuk

melestarikan dan meningkatkan kebudayaan dengan cara mengenalkan kebudayaan kepada generasi selanjutnya sebagai warisan nilai yang dapat mempengaruhi nasib dan peradaban suatu bangsa. Selain itu pengenalan budaya melalui pendidikan dilakukan karena Indonesia merupakan suatu negeri yang memiliki berbagai keragaman suku maupun budaya, maka dalam proses pendidikan di Indonesia sudah seharusnya melestarikan budaya-budaya yang ada agar menjadi identitas dan karakter bangsa kita.

Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga formal berperan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki proses berperilaku dan berpikir yang siap untuk memasuki perubahan kondisi sosial dan budaya dalam masuknya arus global yang semakin cepat seperti sekarang ini, sehingga nantinya setiap peserta didik dapat mempersiapkan segala bidang keterampilan untuk dapat membantu bertahan hidup.

Dengan demikian setiap peserta didik tidak harus mengalami kesenjangan terhadap perubahan budaya yang di akibatkan karena masuknya arus globalisasi yang semakin maju. Pada zaman sekarang ini peserta didik harus mengenal atau dapat mengikuti perkembangan zaman yang ada dengan memperhatikan tindakan dan perilaku yang sesuai dengan budaya yang dimiliki.

Karena dengan berkembangnya arus global, kebudayaan yang kita miliki pun harus ikut berkembang juga, jangan sampai dengan adanya perkembangan arus global ini mengakibatkan pengaruh buruk dalam proses pelestarian kebudayaan yang telah kita miliki. Kita juga nantinya harus dapat membedakan yang baik dan yang tidak dengan berpegangan pada kebudayaan yang dimiliki sehingga nantinya dapat terhindar dari dampak negatif yang bisa terjadi.

Oleh karena itu dengan proses pendidikan harus dapat membantu dalam menerima budaya global yang bersifat positif untuk membantu peserta didik dapat berpikir luas dan kritis terhadap penerimaan budaya global sehingga dapat menghindari pengaruh negatif, hanya dengan memiliki pemahaman budaya yang kuatlah sehingga dapat menahan dari pengaruh tersebut (Iryani, 2014).

Maka dari itu harus adanya usaha yang dilaksanakan dalam mengenalkan budaya-budaya pada peserta didik yang dilakukan dengan cara menumbuhkan sikap kesadaran akan rasa memiliki budaya tersebut yang nantinya akan menumbuhkan rasa mencintai terhadap budaya sendiri, sehingga dapat memiliki rasa motivasi untuk melestarikan budaya tersebut.

Selain itu juga peserta didik dapat ikutserta dalam pelestarian budaya seperti mengikuti secara langsung kegiatan pelestarian budaya di luar sekolah, maupun berupa kegiatan di dalam sekolah (Nahak, 2019). Maka dari itu dibutuhkannya pendidikan yang memiliki kualitas tinggi dalam membantu melestarikan budaya. Proses peningkatan kualitas dalam dunia pendidikan dibutuhkan untuk membantu peserta didik dalam mengenalkan dan melestarikan budaya yang dimiliki, sehingga proses peningkatan kualitas pendidikan tersebut dapat dilakukan secara rutin dan berkesinambungan agar dapat membangun karakter bangsa yang berbudaya melalui proses pendidikan.

Proses yang dapat dilakukan untuk melestarikan budaya-budaya di sekolah, bisa dimulai dengan mengenalkan budaya lokal atau budaya sekitar pada peserta didik, oleh seluruh pihak sekolah yang terlibat. Dalam mewujudkan sekolah yang dapat mengenalkan budaya tersebut dibutuhkan manajemen yang baik dalam proses pengelolaannya seperti pada proses mengkoordinir dan mengintegrasikan suatu kegiatan agar terselesaikan khususnya tentang pengembangan budaya lokal (Meila Hayudiyani, 2020).

Karena dalam hal ini kebanyakan yang terjadi yaitu proses pendidikan hanya melakukan ajakan saja kepada peserta didik, yang tidak dibarengi oleh kegiatan mempraktekkan langsung contoh kegiatan yang dapat dilakukan sehingga menyebabkan peserta didik menjadi acuh tak acuh. Dalam hal ini seharusnya seluruh pihak sekolah antara pendidik atau tenaga pendidik lainnya diharapkan dapat mempunyai usaha penuh dalam proses memberikan bimbingan terhadap berbagai macam kebudayaan kepada peserta didik.

Hal yang dapat dilakukan yaitu seperti sekolah harus dapat memfasilitasi terhadap sarana dan prasarana dan terlibat langsung dalam melestarikan budaya pada peserta didik di sekolah. Selain itu para pendidik atau tenaga pendidik mampu membantu peserta didik dengan cara memberikan motivasi agar mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sekolah yang mempunyai nilai kebudayaan, contohnya yaitu kegiatan seni tari daerah, seni musik daerah, maupun seni drama (Fidhea Aisara, 2020). Dengan kegiatan tersebut diharapkan peserta didik mempunyai wawasan mengenai berbagai macam budaya serta diharapkan mampu melestarikannya.

Setidaknya seluruh pihak sekolah dapat terus berupaya membimbing dan memperkenalkan kepada peserta didik mengenai jenis-jenis kebudayaan yang kita miliki. Maka dari itu proses Pendidikan, tidak dapat dipisahkan dengan kebudayaan yang kita miliki karena dalam pendidikan terjadi pada lingkungan masyarakat yang memiliki sikap berbudaya

## **KAJIAN TEORITIS**

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penulisan ini yaitu menggunakan jenis penelitian studi pustaka melalui pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan serta memahami dan mempelajari teori-teori dari kumpulan literatur yang memiliki hubungan dengan penelitian ini (Miza Nina Adlini, 2022).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis untuk mengumpulkan data serta proses penelitian yang mengutamakan makna dalam penelitian. Teknik proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukann kajian dengan mencari beberapa sumber dari jurnal atau riset-riset yang pernah dilakukan kemudian membaca dan mencatat yang kemudian dianalisis secara mendalam dan kritis agar dapat mendukung penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Proses pendidikan juga digunakan sebagai usaha bersama yang dilakukan oleh bangsa untuk melahirkan generasi selanjutnya yang lebih baik di masa depan untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang mampu mempertahankan warisan budaya. Proses pertama yang dapat dilakukan yaitu dengan mewariskan budaya dan karakter nilai dan norma yang dimiliki sebelumnya kepada generasi selanjutnya.

Maka dari itu menurut (Ridwan, 2022) pendidikan dapat dijadikan sebagai sarana proses pewarisan serta pengembangan budaya dan karakter bangsa untuk generasi penerus yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan bangsa di masa yang akan datang nantinya. Selain itu juga, Pendidikan merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana pelestarian berbagai kebudayaan yang ada di Indonesia, mulai dari suku bangsa, kesenian, tarian adat daerah, bahasa daerah, alat musik daerah yang beragam, maupun nilai dan norma yang diterapkan pada suatu daerah. Sehingga dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berbudaya.

Maka dari itu peranan pendidikan dalam pengembangan kelestarian kebudayaan sangat besar, apalagi bagi peserta didik untuk kehidupan selanjutnya. Peran pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan kebudayaan dapat dimulai di lingkungan sekolah yaitu dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan yang dilakukan di luar sekolah, berikut ini merupakan beberapa upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam melestarikan budaya sekitar.

#### 1. Mempelajari dan Menggunakan Bahasa Daerah dilingkungan Sekolah

Bahasa memiliki fungsi yang sangat penting bagi kehidupan, karena bahasa merupakan sarana sebagai media pengantar komunikasi dalam melakukan interaksi sosial maupun sebagai sarana yang digunakan untuk membantu dalam mengekspresikan diri. Karena bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki fungsi serta kedudukan penting bagi kehidupan manusia sebagai pemersatu bangsa. Di Indonesia sendiri memiliki berbagai jenis bahasa yang memiliki ciri dan karakteristik berbeda di setiap daerah.

Sehingga bahasa tersebut menjadi keunikan yang dapat menandakan identitas dari daerah tertentu. Dalam upaya pemberdayaan untuk melestarikan bahasa daerah dapat dilakukan dilingkungan sekolah yang menjadi langkah awal untuk memberdayakan serta melestarikan bahasa daerah agar terwujudnya kelestarian budaya sekitar. Hal yang dapat dilakukan dalam penggunaan bahasa daerah yaitu dimulai dengan sekolah dapat menerapkan pada kurikulum atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan bahasa daerah pada kegiatan sehari-hari (Stelie D Ratumanan, 2022).

#### 2. Penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal

Pada kegiatan belajar mengajar penggunaan media pembelajaran dapat dikaitkan pada kearifan local, dimana media pembelajaran tersebut nantinya dapat berisikan nilai-nilai luhur dari budaya sekitar. Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran ini bertujuan agar dapat memberikan dampak positif yaitu seperti, menarik minat perhatian peserta didik dalam belajar, meningkatkan motivasi peserta didik, serta membantu dalam memberikan dampak positif bagi psikologis maupun fisik peserta didik agar lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Oleh sebab itu penggunaan media pembelajaran yang berbasis pada kearifan lokal dapat berfungsi untuk memudahkan pendidik dalam penyampaian pembelajaran, juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk pembentukan karakter siswa yang memiliki nilai-nilai luhur terhadap budaya (Yulina Ismiyanti, 2022). Karena setiap kearifan local digunakan sebagai warisan bangsa yang menjadi ciri khas dari bangsa Indonesia yang di dalamnya memiliki nilai-nilai budaya yang perlu dilestarikan serta dikenalkan kepada generasi selanjutnya. Maka dari itu harus adanya upaya pelestarian dan pengenalan budaya lokal kepada peserta didik melalui proses pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran.

### 3. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya melestarikan budaya sekitar.

Untuk meningkatkan kelestarian budaya sekitar dilingkungan sekolah kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan melibatkan seluruh pendidik atau tenaga pendidik dalam pelaksanaannya. Kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran dengan bimbingan seorang pelatih atau guru Pembina yang sesuai dengan bidang kegiatan.

Dengan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan peserta didik dapat menyalurkan bakat yang dimiliki serta minat yang diinginkan oleh peserta didik, sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pada kegiatan ekstrakurikuler dapat digunakan sekolah sebagai sarana untuk memperkenalkan budaya yang dimiliki, sebagai upaya untuk pelestarian budaya yang dimulai ditanamkan pada anak usia sekolah dasar agar terbiasa, karena pada dasarnya usia anak Sekolah Dasar merupakan waktu yang tepat untuk mengenalkan budaya local agar budaya kita tidak tergeser oleh perkembangan

zaman. Pada usia anak sekolah dasar ini merupakan usia anak yang sedang senang untuk mencoba atau melakukan hal-hal yang mereka baru ketahui, oleh karena itu sekolah dengan bantuan seluruh pendidik atau staf lainnya dapat memperkenalkan budaya lokal kepada peserta didik melalui program kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah seperti program ekstrakurikuler pada kegiatan seni music daerah, seni tari daerah maupun kegiatan drama atau teater yang berhubungan dengan kesenian budaya lokal, yang tentunya dapat membuat peserta didik tertarik untuk melakukan kegiatan tersebut, karena peserta didik akan senang jika diberikan kesempatan untuk mencoba hal baru yang belum diketahuinya.

Selain itu juga menurut (Pryo Sularso, 2017) tentunya dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menanamkan kesenian budaya lokal memiliki tujuan untuk membantu meningkatkan kesadaran peserta didik untuk selalu melestarikan kebudayaan kesenian lokal dengan cara mengenal serta mencintai kebudayaan lokal daerahnya sendiri. Pada proses kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada kebudayaan juga diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan peserta didik yang memiliki akhlak mulia, berbudi leluhur, serta menjaga etika mengenai kebudayaan daerah.

Upaya ini dilakukan untuk dapat menanamkan rasa cinta tanah air pada diri serta dapat membantu peserta didik mencegah terpengaruh budaya negatif dari budaya luar. Karena dengan pengaruh perkembangan zaman sekarang ini banyaknya anak yang lebih tertarik pada hal-hal yang dirasa mereka lebih modern seperti dance modern, menyanyikan lagu dari band lagu-lagu barat atau kegiatan lainnya yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman.

Maka dari itu dengan kegiatan ekstrakurikuler dapat mengenalkan kepada peserta didik mengenai kelebihan tentang budaya lokal yang ada di daerah kita contohnya seperti mendorong atau memotivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dengan cara guru atau pelatih dapat memperkenalkan atau menunjukkan bagaimana macam-macam tarian daerah yang atau mengenalkan mengenai alat-alat music tradisional yang ada di daerah serta mengajarkan juga bagaimana kebudayaan etika perilaku yang ada di daerah sekitar.

#### 4. Menyelenggarakan kegiatan budaya di sekolah secara rutin

Upaya untuk melestarikan budaya bangsa adalah salah satu upaya untuk memastikan bahwa budaya dan tradisi suatu bangsa tetap lestari dan terpelihara dari generasi ke generasi. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan sekolah untuk melestarikan budaya dilingkungan sekolah yaitu. Menyelenggarakan kegiatan pertunjukan budaya sekolah secara rutin seperti Kegiatan seperti pertunjukan musik tradisional, pertunjukan tarian daerah, pertunjukan teater, pameran budaya, maupun pertunjukkan pakaian daerah yang dapat diselenggarakan secara rutin untuk mengenalkan budaya bangsa kepada peserta didik. Mengajarkan sejarah dan budaya bangsa di sekolah:

Dengan memasukkan pelajaran sejarah dan budaya bangsa ke dalam kurikulum sekolah, siswa akan memiliki kesempatan untuk mempelajari dan memahami budaya bangsa mereka secara lebih mendalam. Selain itu juga sekolah dapat mendorong peserta didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan budaya, dengan mengajak siswa untuk terlibat dalam kegiatan budaya seperti menari atau bernyanyi bersama yang bertujuan untuk membantu peserta didik agar lebih memahami dan memiliki rasa terkait dengan budaya bangsa mereka sendiri. Maka dari itu, peserta didik dapat mempromosikan budaya bangsa kepada masyarakat luas dengan mengadakan acara-acara budaya yang terbuka untuk masyarakat luas agar membantu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya melestarikan budaya bangsa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam proses pendidikan sarana pemberdayaan budaya dan karakter bangsa pada peserta didik harus dilaksanakan secara aktif dan berkesinambungan agar setiap peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya dengan maksimal melalui proses internalisasi maupun penghayatan nilai-nilai budaya untuk menjadi kepribadian mereka yang digunakan dalam bergaul di masyarakat dengan menerapkan kebudayaan dalam diri.

Selain itu pendidikan juga dapat digunakan sebagai media yang digunakan sebagai sarana untuk melestarikan berbagai kebudayaan yang ada di Indonesia, mulai dari suku bangsa, kesenian, tarian adat daerah, bahasa daerah, alat musik daerah yang beragam, maupun nilai-nilai dan norma yang diterapkan pada suatu daerah.

Sehingga nantinya diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang berbudaya melalui pendidikan. Maka dari itu peranan pendidikan dalam pengembangan kelestarian kebudayaan sangat besar, apalagi bagi peserta didik untuk kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu agar terwujudnya, sekolah dapat melakukan berbagai kegiatan bagi peserta didik agar dapat melestarikan budaya sekitar dengan berbagai kegiatan pembelajaran maupun kegiatan yang dilakukan di luar kegiatan sekolah.

## DAFTAR REFERENSI

- Desi Pristiwanti, B. B. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7912-7914.
- Devianty, R. (2017). BAHASA SEBAGAI CERMIN KEBUDAYAAN. *JURNAL TARBIYAH*, 230-231.
- Fidhea Aisara, N. A. (2020). MELESTARIKAN KEMBALI BUDAYA LOKAL MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER UNTUK ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala*, 155-158.
- Iryani, E. (2014). MAKNA BUDAYA DALAM PENDIDIKAN. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 111-112.
- Meila Hayudiyani, A. S. (2020). MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PENGEMBANGAN BUDAYA SEKOLAH. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 103.
- Miza Nina Adlini, A. H. (2022). METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA. *EDUMASPUL Jurnal Pendidikan*, 974-975.
- Nahak, H. M. (2019). UPAYA MEELESTARUKAN BUDAYA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI. *JURNAL SOSIOLOGI NUSANTARA*, 73-74.
- Pingge, H. D. (2017). KEARIFAN LOKAL DAN PENERAPANNYA DI SEKOLAH. *JES Jurnal Edukasi Sumba*, 129-130.
- Pryo Sularso, Y. M. (2017). UPAYA PELESTARIAN KEARIFAN LOKAL MELALUI EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SMP NEGERI 1 JIWAN TAHUN 2016. *Citizenship Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2-8.
- Ridwan, M. (2022). PENGARUH PENDIDIKAN DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN DAN KARAKTER BANGSA. 2-4.

- Rummar, M. (2022). KEARIFAN LOKAL DAN PENERAPANNYA DI SEKOLAH. *Jurnal Syntax Transformation*, 1581.
- Rusdiansyah. (2020). Pendidikan Budaya; Di Sekolah dan Komunitas/Masyarakat. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 45-46.
- Stelie D Ratumanan, H. R. (2022). UPAYA PEMBERDAYAAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH MELALUI BUDAYA LITERASI DIGITAL. *Journal of Elementary Education*, 70.
- Yulina Ismiyanti, M. A. (2022). PENDAMPINGAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 534-541.